

**LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**Edukasi Kesehatan sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Kader
Kesehatan Desa Gulon dalam Hal Skrining Tumor Padat Ganas
untuk Mewujudkan SDG's Bidang Kesehatan dan Kesejahteraan
Masyarakat bulan Januari-Juni 2024:
Program Hibah Pengabdian Masyarakat FK UNDIP 2024**

Oleh :

**Dr. dr. I. Edward Kurnia S.L., M.M., MH.Kes, Sp.PK(K), MSiMed
dr. Muflihatul Muniroh, M.Si., Med., Ph.D.
Dr. dr. Christina Hari Nawangsih P., Sp. Rad., Sp.Onk.Rad(K)
Dr. dr. Yan Wisnu Prajoko, M.Kes, Sp.B, Subsp.Onk(K)
dr. Edmond Rukmana Wikanta, M.Si.Med, Sp.B, Subsp.Onk(K)**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2024

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul : Edukasi Kesehatan sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Kader Kesehatan Desa Gulon dalam Hal Skrining Tumor Padat Ganas untuk Mewujudkan SDG's Bidang Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat bulan Januari-Juni 2024: Program Hibah Pengabdian Masyarakat FK UNDIP 2024

Ketua Pelaksana

a. Nama : Dr. dr. I. Edward K.S.L., M.M., MH.Kes, Sp.PK(K), MSiMed
b. NIP/ NIDN : 198409052015041001
c. Jurusan/ Prodi/Bagian : Patologi Klinik
d. Email : edwardksl@fk.unidp.ac.id
e. No HP : 083862305904

Anggota

Nama :
a. Nama : dr. Muflihatul Muniroh, M.Si.Med., Ph.D.
b. Nama : Dr. dr. Christina Hari Nawangsih P., Sp.Rad., Sp.Onk.Rad(K)
c. Nama : Dr. dr. Yan Wisnu Prajoko, M.Kes, Sp.B, Subsp.Onk(K)
d. Nama : dr. Edmond Rukmana Wikanta, M.Si.Med, Sp.B, Subsp.Onk(K)

Jumlah Mahasiswa : 3 (satu) orang
Waktu kegiatan : Januari-Juni 2024
Lokasi Kegiatan : FK UNDIP Semarang
Biaya : Rp. 15.000.000,00
Sumber Dana : Hibah Pengabdian Masyarakat FK UNDIP non APBN 2024

Mengetahui,

Semarang, 14 Mei 2024



Dr. dr. Hermina Sukmaningtyas, M.Kes, SpRad(K)
NIP. 196706201998022001

Koordinator Pelaksana,

Dr. dr. I. Edward KSL, MM,
MHKes, Sp.PK(K), M.Si.Med
NIP. 198409052015041001

LAPORAN KEGIATAN

I. LATAR BELAKANG

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan suatu konsep agenda pembangunan yang disusun sebagai agenda pembangunan berkelanjutan dari tahun 2015 hingga berakhir pada tahun 2030¹. Agenda pembangunan ini akan mengakomodir berbagai isu terkait seperti penurunan sumber daya alam, kerusakan lingkungan, perubahan iklim, perlindungan sosial, ketahanan pangan, kesehatan, dan pendidikan. SDGs ini terdiri dari 17 tujuan utama yang terdiri dari beberapa indikator yang harus terpenuhi sebagai standar keberhasilannya. Berbeda dengan agenda pembanguana sebelumnya, SDGs ini akan melibatkan banyak pihak baik organisasi sipil maupun organisasi lain. Konsep dalam SDGs sangat diperlukan guna membentuk kerangka pembangunan yang dapat mengakomodasi segala perubahan pasda ditetapkannya. Seluruh isu terkait kesehatan tercantum pada tujuan nomor 3 dari SDGs yang berbunyi “Kehidupan Sehat dan Sejahtera”. Tujuan ke-3 ini menjadi penting karena tujuan ini merupakan permasalahan mendasar yang sampai sekarang masih dihadapi oleh negara-negara berkembang yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia².

Tumor padat ganas merupakan massa jaringan abnormal yang biasanya tidak mengandung kista atau area cairan³. Tumor padat ganas ini lebih dikenal oleh masyarakat luas sebagai kanker. Sel-sel abnormal yang tumbuh secara cepat dan tidak terkendali tersebut, kemudian dapat menyerang pada bagian sebelah tubuh dan menyebar ke organ lain. Kanker dapat mengancam kesehatan baik secara fisik maupun psikologis dan bahkan dapat menyebabkan kematian. Diperkirakan, 70% kematian akibat kanker terjadi di negara berkembang, termasuk Indonesia. Berdasarkan Globocan 2020, kasus baru kanker di Indonesia mencapai 396.314 kasus dengan angka kematian sebesar 234.511 orang. Kanker tertinggi pada perempuan adalah kanker payudara (65.858 kasus), diikuti Kanker Leher Rahim (36.633 kasus). Kanker tertinggi pada laki-laki adalah kanker paru (34.783 kasus), diikuti kanker kolorektal (34.189 kasus). Penyakit kanker merupakan penyakit katastropik dengan pembiayaan kedua tertinggi setelah penyakit jantung (3,5 Triliun)⁴.

Gulon merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Salam, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah. Kurangnya informasi kesehatan yang ada di daerah tersebut merupakan salah satu faktor utama penyebab rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat terkait tanda dan gejala penyakit tumor padat ganas. Masyarakat hanya berfokus terhadap kejadian penyakit menular namun, kurang paparan informasi terkait penyakit tidak menular seperti tumor padat ganas.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan pemerintah untuk mengurangi angka kematian akibat kanker adalah dengan meningkatkan upaya penapisan /skrining awal bagi penderita tumor padat ganas atau kanker. Deteksi dini pada penderita kanker akan mempercepat penanganan dan pengobatan penyakit tersebut sehingga dapat meningkatkan angka kesembuhan pasien dan juga dapat meningkatkan angka harapan hidup pasien. Sesuai dengan pedoman SDGs, upaya dalam meningkatkan kesehatan masyarakat ini perlu bantuan berbagai pihak salah satunya adalah peran kader kesehatan di masyarakat. Optimalisasi peran kader kesehatan yang ada di dalam masyarakat sangat diperlukan dalam upaya peningkatan deteksi dini tumor padat ganas di masyarakat⁵.

II. TUJUAN

Tujuan Umum

Memberikan penyuluhan dan konseling genetika kepada masyarakat Gulon mengenai kanker

Tujuan Khusus

- Menjalin kebersamaan dengan masyarakat dalam menerapkan ilmu pengetahuan
- Melakukan edukasi dan konseling genetika pada masyarakat Gulon mengenai kanker

III. WAKTU DAN TEMPAT KEGIATAN

Kegiatan pelaksanaan engabdian masyarakat dalam waktu Maret- Juni 2024 yaitu melakukan rapat koordinasi dengan tim untuk langkah-langkah kegiatan pengabdian masyarakat. Selanjutnya, kegiatan yang dilakukan yaitu mempersiapkan bahan edukasi yaitu leaflet dan pencetakannya untuk dibagikan pada saat edukasi dan konseling masyarakat desa Gulon.

IV. DESKRIPSI KEGIATAN

- **Persiapan**

Kegiatan persiapan dilakukan dengan koordinasi Bersama tim pengabdian berkaitan dengan tahapan pengabdian masyarakat yang saat ini dilakukan dengan rapat bersama

- **Pelaksanaan**

Kegiatan yang dilakukan pada awal yaitu membuat leaflet tentang kanker dengan lengkap menggunakan Bahasa awam sehingga mudah dipahami oleh masyarakat desa Gulon. Selanjutnya, leaflet tersebut dipersiapkan dengan dicetak untuk dapat dibagikan kepada masyarakat desa Gulon. Hasil yang didapat dari pengabdian masyarakat ini yaitu leaflet edukasi dan dilakukan cetak sebanyak 100 lembar.

V. Pembuatan Laporan

Pembuatan laporan dilakukan pada bulan Juni 2024. laporan kepada Ketua UP3, Wakil Dekan I dan Dekan

VI. PERSONIL KEGIATAN

A. Staf Dosen yang terlibat sebanyak 3 orang, yaitu :

Dr. dr. I. Edward Kurnia S.L., M.M., MH.Kes, Sp.PK(K), MSiMed

dr. Muflihatul Muniroh, M.Si., Med., Ph.D

Dr. dr. Christina Hari Nawangsih P., Sp.Rad., Sp.Onk.Rad(K)

Dr. dr. Yan Wisnu Prajoko, M.Kes, Sp.B, Subsp.Onk(K)

dr. Edmond Rukmana Wikanta, M.Si.Med, Sp.B, Subsp.Onk(K)

B. Anggota lain yang terlibat :

dr. Novitasari Soesilo

Kevin Christian, S.Ked

Danendra Rakha Putra Respati

VII. ANGGARAN BIAYA

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan anggaran biaya hibah pengabdian masyarakat FK UNDIP non APBN 2024.

VIII. PENUTUP

Demikian laporan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Kami mengucapkan terimakasih kepada segenap pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan.

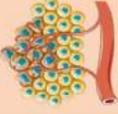
LAMPIRAN KEGIATAN

1. Surat Tugas
2. Lampiran leaflet
3. Surat Keterangan Melaksanakan Tugas (SKMT)

Tumor padat ganas atau yang lebih umum dikenal dengan penyakit merupakan penyakit yang ditandai dengan adanya sel/jaringan abnormal yang sifatnya ganas, dan tumbuh dengan cepat. Sel kanker ini dapat menyebar ke bagian tubuh lain dari penderitanya melalui aliran darah atau aliran getah bening.



Sel kanker bersifat ganas karena dapat merusak fungsi jaringan tubuh lainnya. Sel ini berasal dari semua unsur yang membentuk suatu organ di dalam tubuh yang selanjutnya akan memperbanyak diri secara tidak terkendali dan akhirnya terbentuklah benjolan atau tumor

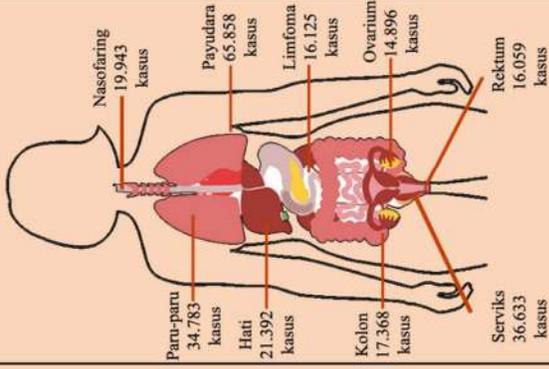


FAKTA KANKER INDONESIA



- Pada tahun 2022, dari 100.000 penduduk terdapat 136 orang yang menderita kanker.
- Indonesia menempati urutan ke-8 di Asia Tenggara sebagai negara dengan penderita kanker terbanyak
- Risiko kematian pasien kanker mencapai 6%

JENIS KANKER DENGAN JUMLAH KASUS TERBANYAK DI INDONESIA (2020)



KARAKTERISTIK KANKER

- Bentuk benjolan tidak teratur
- Sel berkembang 2x lebih cepat daripada sel tumor jinak
- Sel kanker dapat menyerang sel pada organ tubuh lainnya atau disebut metastasis
- Setelah diobati atau diangkat melalui proses operasi, sel kanker dapat muncul kembali pada tempat yang sama ataupun berbeda
- Pengobatan yang diperlukan cukup agresif, seperti kemoterapi, radiasi, atau bahkan perlu dilakukan operasi

GEJALA KANKER

WASPADA

- aktu buang air besar atau kecil timbul adanya perubahan kebiasaan atau gangguan
- isu pencernaan terganggu dan mengalami gangguan mood
- ura serak atau batuk yang tak kunjung sembuh
- ayudan atau di organ tubuh lain muncul benjolan
- ndeng-ndeng (tahi lalat), yang berubah sifatnya menjadi besar dan gatal
- arah atau lendir yang abnormal keluar dari tubuh
- danya koreng, borok, atau luka yang sulit untuk sembuh



FAKTOR RISIKO KANKER

-  **Obesitas**
-  **Kurang Aktifitas Fisik**
-  **Merokok**
-  **Konsumsi Alkohol**
-  **Paparan Bahan Kimia**
-  **Kurang Konsumsi Sayur-buah**
-  **Terpapar Virus Hepatitis dan HPV**
-  **Paparan Radiasi Tinggi**

UPAYA PENCEGAHAN KANKER

-  **Cek kesehatan secara rutin**
-  **Enyahkan Asap Rokok**
-  **Rajin Aktifitas Fisik**
-  **Diet Gizi Seimbang**
-  **Istirahat cukup**
-  **Kelola Stress**

DETEKSI DINI KANKER

Deteksi dini sesuai dengan jenis kanker :

-  **Kanker Serviks**
Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)
Papsmeear
-  **Kanker Payudara**
Periksa Payudara Sendiri (SADARI)
Periksa Payudara Klimis (SADANI)
Mamografi
USG
-  **Kanker Kulit**
Periksa Kulit Senduri (SAKURI)
-  **Kanker Mulut**
Periksa Mulut Sendiri (SAMURI)
-  **Kanker Paru-paru**
Foto rontgen paru
MSCT Low Dose
-  **Kanker Usus Besar**
Pemeriksaan kondisi anus
Tes darah samar feses
Kadar CEA dalam darah

SKRINING TUMOR PADAT GANAS (KANKER)



Dr. dr. I. Edward KSL, M.Si,Med, MM, MHKes, SpPK
dr. Muflihatul Muniroh, Msi,Med, PhD
Dr. dr. Christina Hari Nawangsih P., SpRad,Sp,Onk Rad(K)
Dr. dr. Yan Wisnu Prajoko, M.Kes, Sp.B, (K) Onk
dr. Edmond Rukmana Wikanta, M.Si,Med, Sp.B (K) Onk



FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2024



SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN TUGAS

Nomor : 1249 /UN7.F4.1/PM/V/2024

Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro dengan ini menerangkan bahwa :

No	Nama / NIP	Pangkat / Gol.	Jabatan
1	Dr. dr. I Edward Kurnia Setiawan L., M.M., M.H.Kes., Sp.PK(K), M.Si.Med. NIP 198409052015041001	Penata Tk I, III/d	Lektor
2	Dr. dr. Christina Hari Nawangsih Prihharsanti, Sp.Rad. Sp.Onk.Rad NIP 196604242003122001	Penata, III/c	Lektor
3	dr. Muflihatul Muniroh, M.Si., Med., Ph.D NIP 198302182009122004	Penata Tk I, III/d	Lektor Kepala
4	Dr. dr. Yan Wisnu Prajoko, M.Kes., Sp.B., Subsp.Onk(K). NIP 197501242008011006	Pembina, IV/a	Lektor Kepala
5	dr. Edmond Rukmana Wikanta, M.Si.Med., Sp.B.Subsp.-Onk(K) NIP 198507052015041002	Penata Tk I, III/d	Lektor

Telah melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema "*Edukasi Kesehatan sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Kader Kesehatan Desa Gulon dalam Hal Skrining Tumor Padat Ganas untuk Mewujudkan SDG's Bidang Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat*" pada Bulan Januari sd Juni 2024 di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Wakil Dekan Akademik dan Kemahasiswaan
Dr. G. Hermina Sukmaningtyas, M.Kes, Sp.Rad(K)
NIP. 196706201908022001